

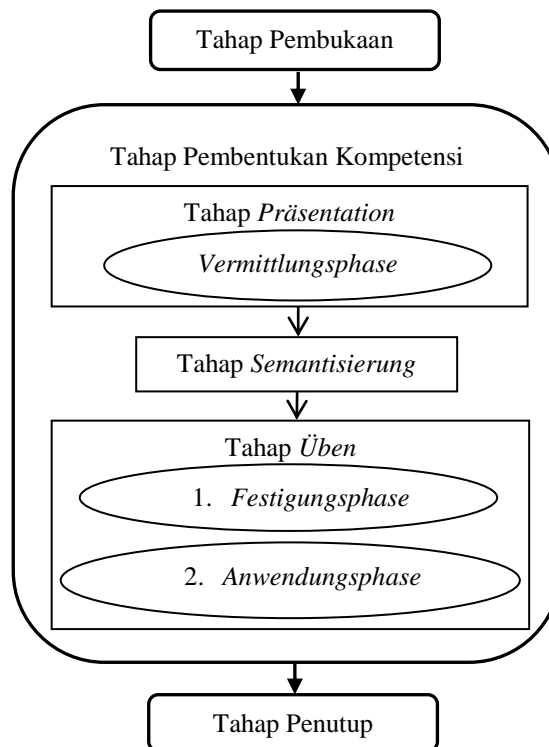
### BAB III

## HASIL PENELITIAN

#### A. Model (Desain)

Tahap-tahap pembelajaran pada penelitian ini merupakan gabungan antara tahap-tahap pembelajaran dari teori Mulyasa dan Bimmel, Kast, Neuner, serta Janiková dan McGovern yaitu tahap pembukaan, tahap pembentukan kompetensi dan tahap penutup. Tahap pembentukan kompetensi tersebut terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*, *Semantisierung*, *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)*. Tahap-tahap pembelajaran tersebut dijabarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 5. Tahap-Tahap Model Pembelajaran Kosakata dengan Menggunakan Media *Lernkartei*



## **B. Interpretasi**

Tahap-tahap pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Lernkartei* pada tema *Schule* untuk siswa SMA kelas X terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pembukaan, tahap pembentukan kompetensi dan tahap penutup. Tahap pembentukan kompetensi terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*, *Semantisierung*, *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)*.

Tahap pembelajaran pertama adalah tahap pembukaan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tema *Schule*, sehingga siswa siap untuk belajar. Untuk memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam, mengabsen siswa satu per satu dan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa guru memberitahu siswa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini. Selanjutnya untuk membangkitkan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tema *Schule* guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai tema *Schule*. Kemudian guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis.

Tahap pembelajaran kedua adalah tahap pembentukan kompetensi dengan tujuan membentuk kompetensi siswa yang terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*, *Semantisierung*, *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)*.

Tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)* bertujuan menyampaikan informasi mengenai materi standar tema *Schule*, menjelaskan arti kata-kata baru dan mengetahui pemahaman umum siswa mengenai isi teks pada tema *Schule*. Untuk mencapai tujuan tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)* hal pertama yang dilakukan guru adalah memberikan dan mempresentasikan teks baru kepada siswa. Teks tersebut dapat berupa teks membaca atau teks mendengar yang di dalamnya seringkali terdapat bunyi baru, morfem baru, kata-kata baru, susunan bahasa baru atau aturan tata bahasa baru dalam tema *Schule*. Setelah itu guru menjelaskan mengenai arti kata-kata baru yang terdapat dalam teks tersebut dengan menggunakan beberapa cara yaitu mendemonstrasikannya dengan menggunakan gambar, menggunakan kata baru dalam sebuah konteks, membuat sebuah analogi untuk mendeskripsikan arti kata baru, menjelaskan arti kata baru dengan menggunakan persamaan kata atau lawan kata dari kata baru dan menerjemahkan kata baru ke dalam bahasa ibu. Selanjutnya guru memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman umum siswa mengenai isi teks.

Tahap *Semantisierung* bertujuan membantu siswa memahami kata-kata baru dan aturan tata bahasa baru yang belum dimengerti siswa. Untuk mencapai tujuan tahap *Semantisierung* guru menjelaskan kata-kata baru dan aturan tata bahasa baru yang terdapat dalam teks tema *Schule* yang sudah dijelaskan pada tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)* yang belum dipahami oleh siswa.

Tahap *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)* bertujuan menguatkan dan menerapkan materi standar tema *Schule* yang sebelumnya sudah diberikan guru. Untuk mencapai tujuan tahap *Üben (Festigungsphase dan*

*Anwendungsphase*) guru membimbing siswa berlatih untuk menguatkan dan menerapkan materi standar tema *Schule* yang sudah diberikan pada tahap pembelajaran sebelumnya. Guru memulai tahap *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)* dengan melakukan penguatan kosakata baru tema *Schule* yang sudah dijelaskan pada tahap pembelajaran sebelumnya. Untuk melakukan penguatan kosakata baru tersebut hal pertama yang dilakukan guru adalah meminta siswa mengeluarkan kartu-kartu kosakata yang masih kosong yang sudah dibawa siswa dari rumah. Setelah itu guru meminta siswa menulis kata-kata baru dan contoh kalimat dalam bahasa Jerman yang mengandung kata-kata baru pada kartu-kartu kosakata berdasarkan panduan dari guru. Selanjutnya guru menjelaskan prosedur penggunaan media *Lernkartei* dan mempersilahkan siswa berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* dengan teman sebangkunya. Satu orang siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei*. Guru mengawasi kegiatan siswa pada saat menggunakan media *Lernkartei* dan mencatat kesalahan pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang dilakukan siswa. Setelah itu guru mengevaluasi pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang telah dilakukan siswa. Selanjutnya guru mengakhiri tahap *Üben* dengan memberikan latihan kepada siswa yaitu siswa diminta menerapkan kosakata baru ke dalam contoh situasi.

Tahap pembelajaran terakhir pada penelitian ini adalah tahap penutup dengan tujuan mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, mengetahui pemahaman siswa terhadap materi standar yang sudah dipelajari dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran guru

memberikan latihan evaluasi kepada siswa dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi standar yang sudah dipelajari guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru menugaskan siswa berlatih kosakata yang telah dipelajarinya pada pertemuan tersebut dengan menggunakan media *Lernkartei* di rumah masing-masing. Setelah itu guru mengucapkan salam perpisahan kepada siswa.

### **C. Implikasi**

Model pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Lernkartei* pada tema *Schule* untuk siswa SMA kelas X diterapkan dalam dua pertemuan dengan tujuan mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran mengenai kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dan kata benda sub tema *Stundenplan*. Pada setiap pertemuan diberikan materi pembelajaran yang berbeda. Materi pembelajaran mengenai kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* diberikan pada pertemuan pertama. Materi pembelajaran mengenai kosakata kata benda sub tema *Stundenplan* diberikan pada pertemuan kedua. Selain untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran, penerapan model pembelajaran kosakata dalam dua pertemuan tersebut juga bertujuan agar kosakata yang dipelajari siswa di setiap pertemuan tidak terlalu banyak.

Pada dua pertemuan diterapkan tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pembukaan, tahap pembentukan kompetensi dan tahap penutup. Tahap pembentukan kompetensi terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap *Präsentation*

(*Vermittlungsphase*), *Semantisierung*, *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)*. Dua pertemuan tersebut digambarkan dalam dua buah RPP.

Pada dua pertemuan tersebut digunakan *Lernkartei* sebagai media pembelajaran. Melalui penggunaan media *Lernkartei* penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa dapat ditingkatkan, karena prosedur penggunaan media *Lernkartei* menuntut siswa untuk berlatih mengingat kosakata yang mereka pelajari secara berulang-ulang, baik digunakan secara berpasangan di sekolah maupun secara mandiri di rumah.

Kedua pertemuan tersebut dipaparkan lebih jelas lagi sebagai berikut:

#### 1. Pertemuan Pertama

##### a. Tahap Pembukaan

Tahap pembelajaran pertama adalah tahap pembukaan. Pada pertemuan pertama guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mengabsen siswa satu per satu dan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya yaitu materi pembelajaran tema *kennenlernen* dengan tujuan menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru memberitahu siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mempelajari kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Kemudian untuk membangkitkan konsentrasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran guru menulis kata *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* di papan tulis dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und*

*Schulsachen* dalam bahasa Indonesia. Lalu guru menuliskan kata benda yang diucapkan siswa di papan tulis dalam bahasa Jerman, tetapi guru hanya menuliskan kata benda yang akan dilatihkan dalam pertemuan tersebut.

## b. Tahap Pembentukan Kompetensi

### (1) Tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*

Tahap pembelajaran kedua adalah tahap pembentukan kompetensi. Tahap pertama dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*. Pada pertemuan pertama guru memberikan gambar yang disertai teks singkat sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* kepada siswa. Kemudian guru membacakan teks singkat tersebut dan meminta siswa menirukannya dengan suara nyaring. Selanjutnya guru menjelaskan arti kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* kepada siswa. Setelah itu guru meminta siswa membaca dan menyebutkan kata benda yang telah ditulis guru di papan tulis pada tahap pembukaan, serta meminta siswa menyebutkan *Artikel* dari kata benda tersebut. Lalu guru menunjukkan sebuah pensil dan sebuah buku kepada siswa dan menyebutkan kata benda tersebut dalam bahasa Jerman. Kemudian guru menunjukkan dua buah pensil dan dua buah buku kepada siswa dan menyebutkan kata benda tersebut dalam bentuk *Plural* dalam bahasa Jerman. Selanjutnya guru menggambarkan sebuah pintu di papan tulis dan menyebutkan kata benda tersebut dalam bahasa Jerman. Setelah itu guru menggambarkan dua buah pintu di papan tulis dan menyebutkan kata benda

tersebut dalam bentuk *Plural* dalam bahasa Jerman. Kemudian guru meminta siswa menyebutkan *Artikel* kata benda dalam bentuk *Plural*. Lalu guru memberikan soal pilihan ganda dan soal menjodohkan kepada siswa untuk mengukur pemahaman umum siswa mengenai gambar yang disertai teks singkat.

## (2) Tahap *Semantisierung*

Tahap kedua dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Semantisierung*. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang sudah dijelaskan dalam tahap *Präsentation* (*Vermittlungsphase*) yang belum dipahami siswa.

## (3) Tahap *Üben*

### (a) *Festigungsphase*

Tahap ketiga dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Üben*. Tahap pertama dalam tahap *Üben* adalah *Festigungsphase*. Pada pertemuan pertama diisi dengan penguatan kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* yang sudah dijelaskan pada tahap pembelajaran sebelumnya. Untuk melakukan penguatan kosakata hal pertama yang dilaksanakan guru adalah meminta siswa mengeluarkan kartu-kartu kosakata yang masih kosong yang dibawa siswa dari rumah. Selanjutnya guru menuliskan bentuk *Plural* dan aksen kata dari kata benda yang sudah ditulis guru pada tahap pembukaan di papan tulis.



Setelah itu guru memberikan contoh pelafalan kata benda dan meminta siswa menirukannya. Lalu guru meminta siswa menulis kosakata kata benda dan contoh kalimat dalam bahasa Jerman yang mengandung kosakata kata benda pada kartu-kartu kosakata berdasarkan panduan dari guru. Kemudian guru menjelaskan prosedur penggunaan media *Lernkartei* dan meminta siswa berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* dengan teman sebangkunya. Satu orang siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* dan guru mengawasinya dengan berkeliling di dalam kelas untuk mencatat kesalahan pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang dilakukan siswa. Setelah itu guru mengevaluasi pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang telah dilakukan siswa di depan kelas.

(b) *Anwendungsphase*

Tahap pembelajaran kedua dalam tahap *Üben* adalah *Anwendungsphase*. Pada pertemuan pertama diisi dengan pemberian latihan isian kepada siswa yaitu siswa diminta menerapkan kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* ke dalam suatu contoh situasi.

c. Tahap Penutup

Tahap pembelajaran terakhir adalah tahap penutup. Pada pertemuan pertama diisi dengan pemberian latihan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui keter-

capaian tujuan pembelajaran. Setelah itu guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru menugaskan siswa berlatih kosakata yang telah dipelajarinya menggunakan media *Lernkartei* di rumah masing-masing dan membawa kartu kosakata yang masih kosong pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengucapkan salam perpisahan kepada siswa.

## 2. Pertemuan Kedua

### a. Tahap Pembukaan

Tahap pembelajaran pertama adalah tahap pembukaan. Pada pertemuan kedua guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mengabsen siswa satu per satu dan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya yaitu materi pembelajaran mengenai kosakata kata benda sub tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* dengan tujuan menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru memberitahu siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mempelajari kosakata kata benda sub tema *Stundenplan* dan dapat menggunakan kosakata tersebut dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar siswa. Untuk membangkitkan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, guru menunjukkan gambar *die Goetheschule in Kassel* kepada siswa melalui *LCD* dan memberi kesempatan kepada siswa mengemukakan pendapatnya mengenai gambar tersebut. Lalu guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis.

## b. Tahap Pembentukan Kompetensi

### (1) Tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*

Tahap pembelajaran kedua adalah tahap pembentukan kompetensi.

Tahap pertama dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*. Pada pertemuan kedua guru memberikan teks sub tema *Stundenplan* kepada siswa. Setelah itu guru membacakan teks tersebut dan meminta siswa menirukannya dengan suara nyaring. Selanjutnya guru meminta siswa mengidentifikasi bentuk dan tema teks. Lalu guru menjelaskan arti kata benda sub tema *Stundenplan* yang terdapat dalam teks dan menuliskan kata benda tersebut di papan tulis. Kemudian guru meminta siswa menyebutkan kata benda sub tema *Stundenplan* yang terdapat dalam teks. Selanjutnya guru memberikan soal menjodohkan kepada siswa untuk mengukur pemahaman umum siswa mengenai isi teks.

### (2) Tahap *Semantisierung*

Tahap kedua dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Semantisierung*. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang sudah dijelaskan dalam tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)* yang belum dipahami siswa.

### (3) Tahap *Üben*

#### (a) *Festigungsphase*

Tahap ketiga dalam tahap pembentukan kompetensi adalah tahap *Üben*. Tahap pertama dalam tahap *Üben* adalah *Festigungsphase*. Pada pertemuan kedua diisi dengan penguatan kosakata kata benda sub tema *Stundenplan* yang sudah dijelaskan pada tahap pembelajaran sebelumnya. Untuk melakukan penguatan kosakata hal pertama yang dilaksanakan guru adalah meminta siswa mengeluarkan kartu-kartu kosakata yang masih kosong yang dibawa siswa dari rumah. Selanjutnya guru menuliskan aksent kata dari kata benda yang sudah ditulis guru pada tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)* di papan tulis. Setelah itu guru memberikan contoh pelafalan kata benda dan meminta siswa menirukannya. Selanjutnya guru meminta siswa menulis kosakata tersebut dan contoh kalimat dalam bahasa Jerman yang mengandung kosakata tersebut pada kartu-kartu kosakata berdasarkan panduan dari guru. Kemudian guru menjelaskan prosedur penggunaan media *Lernkartei* agar siswa tetap ingat cara menggunakan media *Lernkartei*. Lalu guru meminta siswa berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* dengan teman sebangkunya. Satu orang siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* dan guru mengawasinya dengan berkeliling di dalam kelas mencatat kesalahan pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang dilakukan siswa. Setelah itu guru

mengevaluasi pelafalan siswa dan cara penggunaan media *Lernkartei* yang telah dilakukan siswa di depan kelas.

(b) *Anwendungsphase*

Tahap pembelajaran kedua dalam tahap *Üben* adalah *Anwendungsphase*. Pada pertemuan kedua diisi dengan pemberian latihan isian kepada siswa yaitu siswa diminta menerapkan kosakata kata benda sub tema *Stundenplan* ke dalam contoh situasi.

c. Tahap Penutup

Tahap pembelajaran terakhir adalah tahap penutup. Pada pertemuan kedua diisi dengan pemberian latihan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Setelah itu guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru menugaskan siswa berlatih kosakata yang telah dipelajarinya pada pertemuan ini dan pada pertemuan sebelumnya menggunakan media *Lernkartei* di rumah masing-masing. Setelah itu guru mengucapkan salam perpisahan kepada siswa.

#### **D. Pembahasan**

Tahap-tahap pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Lernkartei* terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pembukaan, tahap pembentukan kompetensi dan tahap penutup. Tahap pembentukan kompetensi terdiri dari tiga

tahap pembelajaran yaitu tahap *Präsentation (Vermittlungsphase)*, *Semantisierung*, *Üben (Festigungsphase dan Anwendungsphase)*.

Untuk dapat menggunakan media *Lernkartei* dalam kegiatan pembelajaran, pada pertemuan sebelumnya guru menunjukkan contoh media *Lernkartei* yang siap pakai kepada siswa dan meminta siswa membuat kotak kartu dan sejumlah kartu kosakata yang masih kosong di rumah, lalu membawanya pada saat pertemuan dengan menggunakan media *Lernkartei*. Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan penguasaan kosakata siswa, guru meminta siswa mencatat jumlah kosakata yang sudah mereka kuasai di buku catatan masing-masing setiap mereka selesai berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei*.

Dalam menerapkan model pembelajaran kosakata dengan menggunakan media *Lernkartei* pada tema *Schule* untuk siswa SMA kelas X ini terdapat beberapa hal yang diperkirakan dapat terjadi:

1. Terdapat siswa yang membawa kartu kosakata dengan jumlah yang kurang dari yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pada saat siswa menuliskannya di kartu-kartu kosakata terjadi kesalahan penulisan kosakata.
3. Pada akhir batas waktu berlatih kosakata masih ada siswa yang belum dapat mencapai tahap akhir dari prosedur penggunaan media *Lernkartei*.

Meskipun demikian hal tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

1. Pada pertemuan sebelumnya guru menyebutkan jumlah kartu kosakata yang harus dipersiapkan dan dibawa siswa pada pertemuan yang menggunakan

media *Lernkartei*. Selain itu guru dapat juga membawa beberapa kartu kosakata cadangan pada pertemuan tersebut.

2. Guru menuliskan kosakata yang akan dilatihkan oleh siswa di papan tulis.
3. Guru meminta siswa melanjutkan berlatih kosakata menggunakan media *Lernkartei* di rumah.